

ABSTRAK

Adenanta Nur Rizkia, 17104163024, Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Perempuan Berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Ditinjau Dari *Siyasah Syar'iyah* (Studi di PR. Trubus Alami Kabupaten Tulungagung), Jurusan Hukum Tata Negara, IAIN Tulungagung, 2020, Pembimbing Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Pekerja Perempuan, UU No. 13 Tahun 2003, *Siyasah Syar'iyah*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh salah satu faktor penting dalam proses pembangunan suatu Negara adalah tenaga kerja. Pembangunan yang terus berkembang memberikan kesempatan tenaga kerja perempuan untuk bekerja salah satunya di perusahaan swasta. Sebagai pekerja, seorang perempuan memiliki hak-hak khusus yang harus dipenuhi serta dilindungi sebagaimana telah diatur dalam Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Namun meskipun telah diatur dalam undang-undang dan peraturan perundang-undangan lainnya, masih tetap saja terdapat perusahaan yang tidak melaksanakan apa yang ada dalam peraturan tersebut secara maksimal. Seperti pekerja perempuan di PR. Trubus Alami Kabupaten Tulungagung dimana dari hasil *pra survey* terdapat beberapa hak yang belum terpenuhi selama bekerja di pabrik rokok tersebut. Salah satunya ialah tidak adanya cuti haid/menstruasi dan tidak sesuainya waktu cuti hamil sebelum melahirkan hingga setelah melahirkan yang diberikan oleh pihak perusahaan. Hal ini menarik minat penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait perlindungan hukum atas hak yang seharusnya diperoleh oleh pekerja perempuan di PR. Trubus Alami sesuai dengan ketentuan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta ditinjau dari segi *siyasah syar'iyah*.

Rumusan dari penelitian ini adalah : 1) Bagaimana perlindungan hukum terhadap pekerja perempuan di PR. Trubus Alami Tulungagung berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, 2) Bagaimana perlindungan hukum terhadap pekerja perempuan menurut kajian *Siyasah Syar'iyah*, 3) Apa persamaan dan perbedaan perlindungan hukum terhadap pekerja perempuan menurut UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dengan *Siyasah Syar'iyah*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Menjelaskan bagaimana perlindungan hukum terhadap pekerja perempuan di PR. Trubus Alami Tulungagung berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, 2) Menjelaskan bagaimana perlindungan hukum bagi pekerja perempuan menurut kajian *Siyasah Syar'iyah*, 3) Menjelaskan apa persamaan dan perbedaan perlindungan hukum terhadap pekerja perempuan menurut UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dengan *Siyasah Syar'iyah*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana memberikan deskripsi atau gambaran tentang bagaimana perlindungan hukum pekerja perempuan di PR. Trubus Alami.

Serta dengan meneliti sumber-sumber kepustakaan yang ada kaitannya dengan penelitian ini, khususnya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan observasi, wawancara langsung kepada para pihak yang dianggap mampu memberikan data yang akurat, pengisian angket sebagai data pelengkap, serta dokumentasi terhadap data-data yang berkaitan dengan perlindungan hukum terhadap hak pekerja perempuan di PR. Trubus Alami Kabupaten Tulungagung.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan terkait pelaksanaan perlindungan hukum pekerja perempuan berdasarkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan di PR. Trubus Alami Kabupaten Tulungagung, belum terpenuhi sepenuhnya. Diantaranya yaitu : 1) hak atas cuti haid/menstruasi, 2) hak cuti hamil dan atau melahirkan sebagaimana ketentuan yang telah ada, 3) hak untuk mendapatkan waktu menyusui atau ruang laktasi.

Serta adanya persamaan dan perbedaan perlindungan hukum atas hak bagi pekerja perempuan menurut undang-undang dan menurut *siyasah syar'iyah*. Adapun persamaannya yaitu, 1) pekerja perempuan berhak diperlakukan sama oleh pengusaha tanpa adanya diskriminasi, 2) adanya hak cuti haid/menstruasi, 3) adanya hak cuti hamil sebelum melahirkan dan setelah melahirkan. Sedangkan perbedaannya adalah dalam ajaran syariat Islam diharamkannya *ikhtilath* atau berkumpulnya laki-laki dan wanita di satu tempat, karena hal itu termasuk sebab fitnah.

ABSTRACT

Adenanta Nur Rizkia, 17104163024, The Legal Protection of Women Workers in The Perspective of Law No. 13 of 2003 concerning Employment in Terms of *Siyasah Syar'iyah* (Study at PR. Trubus Alami Tulungagung), Department of State Administration Law, State Islamic Institute of Tulungagung, 2020, Advisor: Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

Keywords: Legal Protection, Women Workers, Law No. 13 of 2003, *Siyasah Syar'iyah*

This research is motivated by one important factor in a country's development process is labor. Development that continues to grow provides opportunities for women workers to work one of them in private companies. As a worker, a woman has special rights that must be fulfilled and protected as stipulated in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. However, even though it has been regulated in other laws and regulations, there are still companies that do not carry out what is in the regulation to the full. Like women workers in public relations. Natural Trubus Tulungagung where from the results of the pre-survey there are some rights that have not been fulfilled while working in the cigarette factory. One of them is the absence of menstrual leave / menstruation and the incompatibility of maternity leave before giving birth until after giving birth given by the company. This has attracted the interest of the author to conduct further research related to legal protection of the rights that should be obtained by women workers in public relations. Natural Trubus in accordance with the provisions of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower as well as in terms of *siyasah syar'iyah*.

The formulations of this research are: 1) How is the legal protection of women workers in public relations. Natural Trubus Tulungagung based on Law No. 13 of 2003, 2) What is the legal protection of women workers according to the *Siyasah Syar'iyah*, 3) What are the similarities and differences in legal protection for women workers according to Law No. 13 of 2003 with *Siyasah Syar'iyah*. The objectives of this research are: 1) Explain how the legal protection of women workers in public relations. Natural Trubus Tulungagung based on Law No. 13 of 2003, 2) Explain how legal protection for women workers according to the research of *Siyasah Syar'iyah*, 3) Explain what are the similarities and differences in legal protection for women workers according to Law No. 13 of 2003 with *Siyasah Syar'iyah*.

This research uses a descriptive research method using a qualitative approach, which provides a description or description of how the legal protection of women workers in public relations. Natural Trubus. As well as by examining the sources of literature that are related to this research, specifically Law No. 13 of 2003 concerning Labor. Data collection techniques used were observation, direct interviews with parties deemed capable of providing accurate data, filling out questionnaires as supplementary data, as well as documentation of data

relating to legal protection of the rights of women workers in public relations. Natural Trubus Tulungagung .

The results of the research that have been conducted related to the implementation of the legal protection of women workers based on Law Number 13 of 2003 concerning Employment in PR. Trubus Alami Tulungagung Regency, have not been granted. Among them are: 1) the right to menstrual leave / menstruation, 2) the right of maternity leave and or childbirth as provided, 3) the right to obtain breastfeeding time or lactation space.

And there are similarities and differences in legal protection for the rights of women workers according to the law and according to *siyasaḥ syar'iyah*. The equality is that female workers have the right to be treated equally by employers without discrimination, the existence of menstr

ual leave /menstrual leave rights, the right of maternity leave before giving birth and after giving birth. While the difference is in the teachings of Islamic Sharia prohibiting ikhtilath or gathering of men and women in one place, because it is included as slander.

ملخص

أدينانتا نور رزقيا، 17104163024، الوقاية القانونية للعاملات على أساس القانون رقم 13 لعام 2003 بشأن العمالة بالنظر إلى سياسة شرعية (الدراسة في ب.ر. تروبوس الطبيعي منطقة تولونج أجونج) ، قسم قانون إدارة الدولة، جامعة تولونج أجونج الإسلامية الحكومية، 2020، المشرف الدكتور أحمد مهدي أنصار، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: الوقاية القانونية، العاملات، القانون رقم 13 لعام 2003، سياسة شرعية

خلفية هذا البحث هي أحد العوامل المهمة في عملية التنمية في أي بلد هو العمل. التطوير الذي يستمر في النمو يوفر فرصًا للعاملات للعمل في واحدة من الشركات الأهلية. كعامل، تتمتع المرأة بحقوق خاصة يجب الوفاء بها ووقايتها كما قد كُتب في القانون رقم 13 لعام 2003 بشأن العمل. ومع ذلك، على الرغم من أنه تم تنظيمه في القانون والقرار القانوني الأخر، لا تزال هناك شركات لا تنفذ ما يكون في ذلك القرار على حد الأقصى. مثل العاملات في ب.ر. تروبوس الطبيعي منطقة تولونج أجونج حيث من نتائج المسح الأول هناك بعض الحقوق التي لم يتم الوفاء بها أثناء العمل في مصنع السجائر. أحد الحقوق هو عدم وجود الإجازة/ فترة الحيض وعدم توافق إجازة الحمل قبل الولادة حتى بعد الولادة التي أعطتها الشركة. وقد اجتذب هذا اهتمام الباحثة لإجراء البحث المزيد المتعلق بالوقاية القانونية على الحقوق التي يجب أن تحصل عليها العاملات في ب.ر. تروبوس الطبيعي وفقا لأحكام القانون رقم 13 لسنة 2003 بشأن العمالة بالنظر إلى سياسة شرعية.

مسائل هذا البحث هي (1) كيف يتم الوقاية القانونية للعاملات في ب.ر. تروبوس الطبيعي منطقة تولونج أجونج على أساس القانون رقم 13 لعام 2003، (2) كيف الوقاية القانونية للعاملات وفقا لدراسة سياسة شرعية، (3) ما هو أوجه التشابه والاختلاف في الوقاية القانونية للعاملات على أساس القانون رقم 13 لعام 2003 بسياسة شرعية. أهداف هذا البحث هي: (1) شرح كيفية الوقاية القانونية للعاملات في ب.ر. تروبوس الطبيعي منطقة تولونج أجونج على أساس القانون رقم 13 لعام 2003، (2) شرح كيفية الوقاية القانونية للعاملات وفقا لدراسة سياسة شرعية، (3) شرح أوجه التشابه والاختلاف في الوقاية القانونية للعاملات على لأسلس القانون رقم 13 لعام 2003 بسياسة شرعية.

يستخدم هذا البحث طريقة البحث الوصفية باستخدام مدخل كيفي، حيث يقدم وصفاً أو تصوراً عن كيفية الوقاية القانونية للعاملات تروبوس الطبيعي. وكذلك عن طريق بحث المصادر المكتبية المرتبطة بهذا البحث، خاصة القانون رقم 13 لسنة 2003 بشأن العمل. كانت طريقة جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة، والمقابلات المباشرة مع الأطراف التي تعتبر قادرة على توفير بيانات دقيقة، وملاء الاستبيانات كبيانات تكملية، وكذلك توثيق البيانات المتعلقة بالوقاية القانونية لحقوق العاملات في ب.ر. تروبوس الطبيعي منطقة تولونج أجونج.

نتائج البحث التي أجرتها الباحثة هي أن هناك العديد من تنفيذ الوقاية القانونية للعاملات التي تم الوفاء بها وتنفيذها وفقاً للقانون رقم 13 لعام 2003 بشأن العاملة والتشريعات الأخرى بما في ذلك توافر النقل المكوكية للعاملات، وتوفير الأجور المتساوية بين العمال الذكور والإناث في نفس الوظيفة. أما حقوق العاملات التي لم يتم إعطائها أي الحق في إجازة الحيض، وحق إجازة الحمل/ أو الولادة كما قد كتب، والحق في الحصول على الوقت للرضاعة أو مساحة الرضاعة. وهناك أوجه التشابه والاختلاف في الوقاية القانونية لحقوق العاملات وفقاً للقانون ووفقاً لسياسة شرعية. والمساواة هي أن العاملات ذوات الحق في المعاملة المساواة من جانب أرباب العمل دون التمييز، ووجود حق إجازة الحيض، وحق إجازة الحمل قبل الولادة وبعد الولادة. أما الاختلاف هو في تعاليم الشريعة الإسلامية هناك حكم حرم الإختلاط أو تجمع الرجال والنساء في مكان واحد، لأنه يتضمن من أسباب الفتن.